ABSTRAK

Anisa Fitriany Sholehah (2230040037). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match* dan *Team Games Tournament* (TGT) terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Kognitif Pendidikan Agama Islam di SD IT Insan Rahayu Rancaekek Kabupaten Bandung.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah dasar masih menghadapi berbagai persoalan, khususnya pada aspek motivasi belajar dan hasil belajar kognitif peserta didik. Proses pembelajaran yang berlangsung cenderung belum sepenuhnya menerapkan pembelajaran kooperatif secara optimal, sehingga keterlibatan peserta didik dalam belajar masih terbatas. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya motivasi belajar dan kurang optimalnya hasil belajar kognitif peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis: (1) pengaruh efektivitas penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* terhadap motivasi belajar peserta didik; (2) pengaruh efektivitas penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TGT terhadap motivasi belajar peserta didik; (3) perbedaan efektivitas penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* dan TGT terhadap motivasi belajar peserta didik; (4) pengaruh efektivitas penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* terhadap hasil belajar kognitif peserta didik; (5) pengaruh efektivitas penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TGT terhadap hasil belajar kognitif peserta didik; serta (6) perbedaan efektivitas penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* dan TGT terhadap hasil belajar kognitif peserta didik.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode kuasi eksperimen dan desain *nonequivalent control group design*. Penelitian dilaksanakan di SD IT Insan Rahayu Rancaekek Kabupaten Bandung dengan melibatkan dua kelas eksperimen, yaitu kelas *Make a Match* dan kelas TGT. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, angket motivasi belajar, tes *pretest* dan *posttest*, serta dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui uji validitas, reliabilitas, normalitas, homogenitas, *paired sample t-test*, *independent sample t-test*, dan uji N-Gain menggunakan bantuan SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* berpengaruh terhadap peningkatan motivasi belajar peserta didik; (2) penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TGT berpengaruh terhadap peningkatan motivasi belajar peserta didik; (3) model TGT lebih efektif dibandingkan *Make a Match* dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik berdasarkan hasil uji *N-Gain*; (4) penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar kognitif peserta didik; (5) penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TGT berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar kognitif peserta didik; dan (6) model TGT menunjukkan tingkat efektivitas yang lebih tinggi dibandingkan *Make a Match* terhadap hasil belajar kognitif peserta didik.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran kooperatif tidak hanya dipengaruhi oleh penggunaan model pembelajaran, tetapi juga oleh kesesuaian tahapan pembelajaran dengan teori motivasi belajar dan capaian kognitif peserta didik. Guru disarankan untuk lebih optimal dalam merancang pembelajaran kooperatif yang aktif, terstruktur, dan kontekstual.